

## ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kontestasi politik pada Pilkada tahun 2017 terhadap pembangunan di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur. Adapun lokasi penelitian adalah di laksanakan di Kecamatan Peunaron. Fenomena yang terjadi bahwa setelah konteslasi politik di tahun 2017 situasi dan kondisi pembangunan di Kecamatan Peunaron masih tidak optimal dan tidak mengalami progres yang baik. Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi Dampak Pilkada Tahun 2017 Terhadap Pembangunan di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur, Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Pembangunan di Kecamatan Peunaron Tidak optimal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Secara umum hambatan yang terjadi ketika musyawarah di Kabupaten Aceh Timur banyak program usulan yang telah di sepakati oleh hasil musyawarah di Kecamatan Peunaron tidak di prioritaskan, salah satunya ialah program pembangunan. Kemudian pihak Kepala Daerah telah berusaha untuk mengikuti tupoksinya sebagaimana yang tercantum di dalam RPJM, maka dari itu Bupati Kabupaten Aceh Timur sedang mengupayakan setiap program kerja yang telah tertulis secara tekstual sehingga dijalankan seseuai dengan aturan dan anggaran yang telah di tetapkan dan sipekati bersama.

**Kata Kunci :** *Konteslasi Politik, Pembangunan Politik, dan Kebijakan Politik*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the impact of political contestation in the 2017 on development in Peunaron District, East Aceh Regency. The research location is carried out in Peunaron District. The phenomenon that occurs is that after the political contestation in 2017 the development situation and conditions in Peunaron District were still not optimal and did not progress well. The formulation of the problem in this study includes the Impact of the 2017 Pilkada on Development in Peunaron District, East Aceh Regency, What are the Factors That Cause Development in Peunaron District is not optimal. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. The results of this study are that in general, the obstacles that occur when deliberation in East Aceh Regency are many proposed programs that have been agreed upon by the results of the deliberation in Peunaron District are not prioritized, one of which is the development program. Kemudian the Regional Head has tried to follow his tupoksi as stated in the RPJM, therefore the Regent of East Aceh Regency is working on every work program that has been written textually so that it is carried out in accordance with the rules and budgets that have been set and mutually agreed upon.*

*Keywords: Political Constellation, Political Development, and Political Policy*